



BUKU PANDUAN SKRIPSI

MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN ITSK RS DR SOEPRAOEN

MALANG



ners@itsk-soepraoen.ac.id



<http://www.skep.itsk-soepraoen.ac.id>

PENYUSUN

Dr. Apriyani Puji Hastuti, S. Kep., Ns., M. Kep
Ns. Rifatul Fani, M. Kep
Dr. Ardhiles Wahyu Kurniawan, M. Kep
Ns. Hanim Mufarokhah, M. Kep
Ns. Indari, M. Kep

ISBN

Hak Cipta@2023
ITSK RS dr Soepraoen Malang
Hak Publikasi pada ITSK RS dr Soepraoen Malang

Dilarang menerbitkan atau menyebarkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau sistem menyimpan dan mengambil informasi tanpa seizin tertulis penerbit.

Program Studi Keperawatan
ITSK RS dr Soepraoen Malang
Jalan Sodanco Supriadi 22 Malang
Email: ners@itsk-soepraoen.ac.id

BIODATA

Nama :

NIM :

Alamat :

No HP :

Angkatan :

VISI FAKULTAS ILMU KESEHATAN ITSK RS Dr SOEPRAOEN MALANG

Menjadi Fakultas Kesehatan yang Inovatif, Unggul dan Berdaya Saing dalam Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang Kesehatan

MISI FAKULTAS ILMU KESEHATAN ITSK RS Dr SOEPRAOEN MALANG

1. Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang berdaya saing untuk menghasilkan lulusan yang unggul di bidang kesehatan, berjiwa kewirausahaan dan berbudi pekerti luhur
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan mendukung program pembangunan berkelanjutan di bidang Kesehatan
3. Meningkatkan sumberdaya manusia yang berintegritas dan berkinerja optimal
4. Meningkatkan tata Kelola kampus yang adil, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan kredibel serta didukung sarana prasarana yang berkualitas
5. Meningkatkan kerjasama dalam negeri dan luar negeri untuk mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas khususnya di bidang kesehatan.

Visi



Menjadi Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners yang Terkemuka dan Berdaya Saing dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul di Bidang Kegawatdaruratan Klinis dan Komunitas.

Misi

1. Melaksanakan Pendidikan akademik dan profesi yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan dengan keunggulan kegawatdaruratan di tatanan klinis dan komunitas.
2. Melaksanakan penelitian yang terkemuka dalam bidang keperawatan dengan keunggulan kegawatdaruratan di tatanan klinis dan komunitas
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan dengan keunggulan Keperawatan di tatanan klinis dan komunitas.
4. Menyediakan sumber daya manusia, sarana, prasarana dan teknologi informasi untuk mewujudkan Tridharma perguruan Tinggi yang terkemuka dan dan berdaya saing dalam bidang keperawatan di tatanan klinis dan komunitas.
5. Melaksanakan Kerjasama dalam negeri dan luar negeri untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan
6. Melaksanakan Tata Kelola Program Studi yang baik untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberi limpahan rahmatNya sehingga Buku Panduan Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners FIK ITSK RS dr. Soepraoen ini dapat terwujud. Penulisan Skripsi ini merupakan bagian dari kurikulum pendidikan Program Studi Sarjana Keperawatan.

Skripsi merupakan tahapan akhir yang harus ditempuh pada tahap akademik Sarjana Keperawatan di ITSK RS Dr. Soepraoen Malang. Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan yang berguna bagi para mahasiswa yang sedang menjalani proses penyusunan skripsi, memberikan wawasan yang mendalam mengenai langkah-langkah yang harus diambil, serta memberikan panduan praktis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah dari hasil penelitiannya dengan menerapkan metode penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

Semoga dengan diterbitkannya buku panduan ini pelaksanaan skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan di lingkungan ITSK RS dr. Soepraoen dapat dilaksanakan lebih tertib dan lancar sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditentukan.

Malang, 22 April 2024

Ketua Program Studi Keperawatan

Dr. Apriyani Puji Hastuti, S.Kep Ns, M.Kep
NIDN. 0711048605

VISI MISI PROGRAM STUDI

1. Visi

Menjadi Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners yang Terkemuka dan Berdaya Saing dalam Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang Pendidikan Profesi Ners dengan Keunggulan Kegawatdaruratan di Tingkat Nasional pada Tahun 2025.

2. Misi

- a. Melaksanakan Pendidikan akademik dan profesi yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan dengan keunggulan kegawatdaruratan.
- b. Melaksanakan penelitian yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan dengan keunggulan kegawatdaruratan
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan dengan keunggulan Keperawatan.
- d. Menyediakan sumber daya manusia, sarana, prasarana dan teknologi informasi untuk mewujudkan Tridharma perguruan Tinggi yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang keperawatan.
- e. Melaksanakan Kerjasama dalam negeri dan luar negeri untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan
- f. Melaksanakan Tata Kelola Program Studi yang baik untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan Ners yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan dengan keunggulan Kegawatdaruratan
- b. Meningkatkan penelitian yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan dengan keunggulan Kegawatdaruratan
- c. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan dengan keunggulan kegawatdaruratan
- d. Meningkatkan sumberdaya manusia, sarana, prasarana dan teknologi informasi untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan

- e. Meningkatkan Kerjasama dalam negeri dan luar negeri untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan
- f. Meningkatkan tata Kelola Program Studi yang baik untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang Keperawatan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
VISI MISI PROGRAM STUDI	3
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Tujuan Penulisan Skripsi	8
C. Beban Studi	8
D. Kode Etik Penulisan Skripsi	8
E. Hak Kepengarangan	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II KETENTUAN PENYUSUNAN SKRIPSI	10
A. Persyaratan	10
B. Pembimbing	10
C. Penguji	11
D. Komunikasi Pembimbingan	11
E. Pelaksanaan dan Biaya Penelitian	12
BAB III PROSEDUR PENGAJUAN SKRIPSI	13
A. Tahap Pelaksanaan	13
1. Proses Penyusunan Proposal Skripsi	13
2. Ujian Proposal	13
3. Proses Pengumpulan Data dan Penyusunan Hasil	14
4. Ujian Hasil	14
5. Penyempurnaan Laporan	15
B. Parameter Penilaian	16
C. Ketentuan Kelulusan	18
a. Ujian Proposal Skripsi	18
b. Ujian Skripsi	18
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	20
A. Bagian Awal	20
B. Bagian Isi	21
a. Latar Belakang Masalah	21
b. Rumusan Masalah	22
c. Tujuan	22
1) Tujuan Umum	22

2) Tujuan Khusus.....	22
d. Manfaat Penelitian	22
e. Keaslian Penelitian	22
C. Bagian Akhir	26
BAB V KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI	28
A. Bahan Kertas.....	28
B. Pengetikan.....	28
C. Penomoran Halaman.....	29
D. Halaman Sampul.....	30
E. Halaman Judul	31
F. Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	31
G. Halaman Pengesahan.....	31
H. Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih.....	31
I. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis	31
J. Abstrak/ <i>Abstract</i>	31
K. Daftar Isi.....	32
L. Daftar Pustaka	32
M. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain	32
N. Isi skripsi	32
O. Tabel dan Gambar	34
P. Daftar Referensi.....	35
Q. Lampiran.....	35
BAB VI FORMAT PENULISAN SKRIPSI	37
A. Halaman Sampul	38
B. Halaman Judul	39
C. Halaman Pernyataan Orisinalitas	40
D. Halaman Pengesahan	41
E. Kata Pengantar	42
F. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis	43
G. Abstrak.....	44
H. Daftar Isi.....	46
I. Daftar Tabel.....	49
J. Daftar Lampiran	50

K. Penulisan Kutipan.....	51
L. Penulisan Daftar Pustaka /Referensi	54
BAB VII PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH.....	59
A. Pedoman Penulisan	59
B. Penulisan Halaman Awal Artikel	59
C. Penulisan Inti Artikel	60
D. Template Naskah Publikasi	62
E. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	64
F. Form Persetujuan Menjadi Pembimbing.....	65
G. Form Pengajuan Judul	66
BAB VIII PROSEDUR PENGUNGGAHAN DAN PENGUMPULAN SKRIPSI	67
A. Ketentuan Pengunggahan Dokumen Digital	67
B. Ketentuan Isi Dokumen Naskah Digital.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi merupakan karya ilmiah yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa sebagai penugasan akhir sebelum menyelesaikan program akademik di Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr Soepraoen/Kesdam V Brw Malang. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.) sehingga perlu disusun suatu pedoman penyusunan Skripsi yang di peruntukkan bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa.

B. Tujuan Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini bertujuan memberikan pengalaman belajar mahasiswa dalam mengungkapkan penalaran secara komprehensif melalui tulisan ilmiah sesuai dengan ruang lingkup keperawatan. Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian secara individu dengan menggunakan metodologi penelitian. Skripsi dalam bentuk penelitian analitik, korelasi, maupun eksperimen yang dilakukan secara seksama yang dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing.

C. Beban Studi

Bobot keseluruhan dari skripsi dalam satu semester bagi mahasiswa program sarjana adalah 4 (empat) sks. Beban studi penilaian skripsi dibagi menjadi 2 kegiatan, yaitu :

1. Ujian proposal dengan bobot sebesar 40%.
2. Ujian akhir skripsi dengan bobot sebesar 60%

D. Kode Etik Penulisan Skripsi

Kode etik penulisan skripsi mengacu pada prinsip-prinsip moral dan norma-norma perilaku yang harus diikuti oleh penulis skripsi untuk memastikan integritas dan kejujuran dalam penulisan dan penelitian akademik.

Penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Penulis tidak boleh melakukan plagiarisme (pengambilan tulisan orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pemikiran sendiri). Oleh sebab itu, penulis wajib mencantumkan pernyataan bahwa karya yang dihasilkan adalah karya original bukan merupakan karya milik orang lain.

E. Hak Kepengarangan

Hak kepengarangan skripsi berada pada peserta didik (mahasiswa). Apabila mahasiswa ingin memanfaatkan hasil tulisannya menjadi naskah yang dipublikasikan, maka mahasiswa menjadi penulis pertama, sedangkan pembimbing I dan II menjadi penulis kedua dan ketiga.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang dapat dijadikan penelitian oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr Soepraoen/Kesdam V Brw Malang meliputi seluruh bidang garap keperawatan yang meliputi:

1. Keperawatan Dasar
2. Keperawatan Anak
3. Keperawatan Maternitas
4. Keperawatan Gerontik
5. Keperawatan Jiwa
6. Keperawatan Gadar dan Kritis
7. Keperawatan Medikal Bedah
8. Keperawatan Komunitas dan Keluarga
9. Manajemen Keperawatan

BAB II

KETENTUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Persyaratan

1. Terdaftar aktif sebagai mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr Soepraoen/Kesdam V Brw Malang
2. SKS yang telah ditempuh dan lulus : 120 SKS dengan IPK minimal ≥ 2.75
3. Sudah menempuh Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Biostatistik
4. Semua persyaratan ini dikumpulkan melalui Koordinator skripsi untuk divalidasi kelengkapannya.

B. Pembimbing

1. Pembimbing Skripsi adalah dosen yang sedang aktif melaksanakan tugas sebagai dosen dan diberi wewenang melalui surat keputusan dekan untuk membimbing mahasiswa dalam melaksanakan Skripsi.
2. Skripsi dibimbing oleh dua dosen pembimbing yaitu pembimbing satu dan dua dengan persyaratan sebagai berikut :
 - a. Masa kerja sebagai dosen lebih dari 1 (satu) tahun dan tidak sedang mendapatkan sanksi administratif maupun akademis.
 - b. Dosen/tenaga ahli dari luar fakultas dengan keahlian sesuai dengan skripsi yang dikerjakan dan mendapat persetujuan dari ketua program studi.
 - c. Dosen pembimbing Skripsi memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli.
 - d. Dosen pembimbing sekurang-kurangnya bergelar magister (S2), atau spesialis (SP 1).
 - e. Pembimbing satu yaitu dosen dengan kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi. Kualifikasi bisa ditunjukkan : tingkat pendidikan, jabatan akademik, bidang keilmuan, pengalaman pembimbingan.
 - f. Pembimbing satu bidang keilmuannya harus sesuai dengan tema/topik skripsi yang dibimbing.
3. Tugas Pembimbing satu adalah bertanggung jawab dengan masalah isi skripsi. Tugas Pembimbing dua adalah bertanggung jawab dalam sistematika penulisan skripsi, terkait isi pembimbing dua bersifat saran.

4. Pembimbing yang tidak bisa melanjutkan proses bimbingan dapat diganti oleh pembimbing lain yang akan ditetapkan oleh Fakultas melalui surat tugas atas usul ketua program studi dengan ketentuan:
 - a. Studi lanjut
 - b. Cuti melahirkan
5. Pembimbing bertanggung jawab kepada ketua program studi.

C. Penguji

1. Sejumlah dosen/praktisi yang ditunjuk untuk mengevaluasi proposal/ skripsi yang ditulis oleh mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr Soepraoen/Kesdam V Brw Malang dengan.
2. Penguji Skripsi dilaksanakan oleh tim penguji sebanyak 3 penguji, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penguji I adalah dosen berpendidikan minimal S2 dengan bidang ilmu yang sesuai dan pernah membimbing skripsi.
 - b. Penguji II merupakan dosen pembimbing 1 skripsi mahasiswa
 - c. Penguji III merupakan dosen pembimbing 2 skripsi mahasiswa.
3. Kualifikasi penguji I, II dan II (berdasarkan jabatan akademik, kualifikasi pendidikan)
4. Tugas penguji adalah mengevaluasi isi dan memberikan masukan atau saran perbaikan proposal/ skripsi.

D. Komunikasi Pembimbingan

1. Pembimbing melakukan pertemuan awal untuk menyamakan persepsi tentang bimbingannya.
2. Membuat kesepakatan dan jadwal dengan mahasiswa agar penulisan skripsi dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan penyelesaian skripsi yaitu dalam waktu 6 (enam) bulan.
3. Pembimbing menggunakan *log book* bimbingan sebagai sarana komunikasi antar pembimbing dan mahasiswa.

4. Proses pembimbingan dilakukan minimal 12 (dua belas) kali, sekurang-kurangnya 9 (sembilan) kali dalam bentuk tatap muka dan selebihnya dapat dilakukan melalui media virtual.

E. Pelaksanaan dan Biaya Penelitian

1. Semua fasilitas akademik yang ada di Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr Soepraoen/Kesdam V Brw Malang bisa dipergunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi dengan mengikuti peraturan yang berlaku.
2. Penelitian yang dilakukan di luar Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr Soepraoen/Kesdam V Brw Malang harus mengajukan ijin penelitian melalui Program Studi.
3. Setelah penelitian selesai dilakukan, mahasiswa harus mendapatkan surat keterangan telah melakukan penelitian atau pengambilan data dari instansi tempat melakukan penelitian. Surat keterangan tersebut menjadi salah satu lampiran dalam naskah skripsi.
4. Selama melaksanakan skripsi mahasiswa diharuskan mempunyai *log book* bimbingan yang mencatat kegiatan pelaksanaan skripsi dan setiap kegiatan diketahui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing I atau pembimbing II.
5. Semua biaya yang muncul karena kegiatan pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi menjadi beban mahasiswa.

BAB III

PROSEDUR PENGAJUAN SKRIPSI

A. Tahap Pelaksanaan

1. Proses Penyusunan Proposal Skripsi
 - a. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan, akan mendapatkan *log book bimbingan skripsi* dan wajib dibawa setiap kali bimbingan
 - b. Mahasiswa mengajukan 3 topik/masalah penelitian disertai latar belakang, masalah penelitian dan tujuan penelitian dari masing-masing topik yang diajukan kepada Koordinator Skripsi Prodi S1 Keperawatan.
 - c. Koordinator Skripsi melakukan pengecekan originalitas (keaslian) topik/masalah penelitian dan membagi pembimbing I dan II dengan menyesuaikan antara topik/masalah skripsi mahasiswa dengan disiplin ilmu dosen pembimbing melalui koordinasi dengan Ketua Program Studi.
 - d. Setelah mendapatkan dosen pembimbing, maka mahasiswa wajib meminta tanda tangan persetujuan judul dan kesediaan pembimbing
 - e. Mahasiswa mulai menyusun proposal dan melakukan proses bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II.
 - f. Pertemuan dengan setiap pembimbing (pembimbing I dan II) minimal 6 (enam) kali tatap muka sebelum seminar proposal.
 - g. Setiap kali konsultasi, mahasiswa mendokumentasikan hasil konsultasi pada *log book* dan ditandatangani pembimbing.
 - h. Setelah mendapat persetujuan pembimbing, proposal penelitian dipresentasikan dalam ujian proposal.

2. Ujian Proposal
 - a. Mahasiswa mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran ke Program Studi melalui bagian administrasi Prodi beserta persyaratan diantaranya:
 - 1) Print out KHS semester 1- 6
 - 2) Print out KRS yang memuat Mata Kuliah Skripsi
 - 3) *log book* bimbingan
 - 4) Naskah proposal : 3 eksemplar

- b. Koordinator skripsi menyusun jadwal, menghuungi penguji terkait waktu pelaksanaan ujian
- c. Ujian Skripsi dilakukan secara lisan dengan waktu kurang lebih selama 60 menit yang terdiri dari presentasi selama 15 menit dan diskusi atau tanya jawab selama 45 menit yang terdiri dari (tiap penguji mendapatkan kesempatan menguji 15 menit). Waktu yang tersisa untuk merumuskan hasil ujian dan saran perbaikan.
- d. Mahasiswa melakukan perbaikan sesuai masukan dalam ujian proposal maksimal 2 minggu setelah ujian proposal dilakukan.

3. Proses Pengumpulan Data dan Penyusunan Hasil

- a. Pengumpulan data hanya boleh dilakukan setelah perbaikan proposal disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing I, pembimbing II dan penguji dengan menyerahkan bukti lembar monitoring dan lembar persetujuan. Bila tempat pengumpulan data berbeda dengan yang tercantum dalam proposal, maka penggantian tempat pengumpulan data harus mendapat persetujuan secara tertulis dari pembimbing.
- b. Mahasiswa mengurus ijin penelitian sesuai dengan lokasi penelitian.
- c. Konsultasi dengan pembimbing untuk pengumpulan data dan pengolahan data.
- d. Setiap kegiatan pengumpulan data dalam penelitian didokumentasikan dalam logbook.
- e. Konsultasi dengan pembimbing untuk penyusunan hasil penelitian.
- f. Proses bimbingan dengan setiap pembimbing dilakukan minimal 6 (enam) kali sebelum melakukan ujian skripsi.
- g. Sebelum ujian skripsi, hasil bimbingan didokumentasikan pada logbook.
- h. Hasil penelitian dipresentasikan secara keseluruhan pada komponen skripsi saat ujian skripsi.

4. Ujian Hasil

- a. Ujian skripsi dapat dilakukan apabila laporan akhir skripsi yang dibuat telah mendapat persetujuan dari pembimbing I dan II yang dibuktikan dengan lembar konsultasi dan tanda tangan pembimbing I dan II pada lembar persetujuan ujian skripsi.

- b. Jumlah halaman pada laporan penelitian (skripsi) minimal 60 halaman (tidak termasuk lampiran dan halaman judul).
- c. Ujian skripsi bersifat tertutup untuk mahasiswa dan masyarakat umum.
- d. Ujian skripsi diuji oleh dua orang pembimbing serta penguji lain yang telah ditunjuk melalui surat Tugas yang dikeluarkan oleh Fakultas.
- e. Permohonan ujian skripsi diajukan ke panitia dengan menyertakan :
 - 1) *Log book* bimbingan
 - 2) Naskah skripsi : 3 eksemplar
 - 3) Naskah manuscript atau publikasi jurnal (untuk mahasiswa reguler, bebas ujian skripsi)
- f. Pelaksanaan ujian skripsi paling cepat dilaksanakan 4 (empat) hari kerja setelah permohonan diajukan.

5. Penyempurnaan Laporan

- a. Perbaikan hasil ujian skripsi dilakukan berdasarkan masukan yang diperoleh pada ujian skripsi, dan berkonsultasi dengan penguji I, II, III
- b. Pertemuan dengan setiap pembimbing/ penguji dilakukan minimal 1 (satu) kali tatap muka. Hasil konsultasi didokumentasikan pada *log book*.
- c. Proses bimbingan berakhir dengan kesepakatan oleh penguji I, II, dan III dengan cara memberikan tanda tangan pada lembar pengesahan yang ditempatkan pada bagian dalam lembar pertama.

B. Parameter Penilaian

NO	ASPEK YANG DINILAI	PARAMETER
I	PENULISAN	
	A. PENGUASAAN PENULISAN	
	1. Sistematika Penulisan	Sesuai tata urutan yang berlaku: 1. Bagian pendahuluan: halaman judul, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak (IMRAD) 2. Bagian isi: Pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran. 3. Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.
	2. Ketepatan Penggunaan Bahasa dan Istilah	1. Pungtuasi (Penggunaan tanda baca yang tepat) 2. Diksi (Pemilihan kata yang tepat)
	B. SEGI ILMIAH TULISAN	
	1. Kesesuaian judul	1. Isi tulisan sesuai judul: lingkup riset keperawatan. 2. Memungkinkan untuk diteliti penyelesaian masalah- masalah keperawatan. 3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik dan ilmu keperawatan.
	2. Ketepatan penulisan masalah pada Latar Belakang	1. Pernyataan masalah jelas 2. Skala / justifikasi masalah 3. Kronologis masalah (sebab dan akibat) 4. Konsep solusi (dituliskan secara urut)
	3. Rumusan Masalah	1. Jelas dan ringkas 2. Didukung oleh fakta 3. Penting untuk diteliti 4. Pertanyaan masalah (berupa pertanyaan, spesifik, dan terpisah)
	4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	1. Menggunakan kata kerja yang operasional 2. Dapat dicapai 3. Spesifik 4. Tertulis manfaat bagi: praktik (klinik/komunitas) dan pengembangan ilmu.
	5. Ketepatan menuliskan Tinjauan Pustaka	1. Semua variable dan factor yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dituliskan 2. Setiap pernyataan didukung oleh Pustaka yang sesuai (Pengarang, tahun dan no. hal) 3. Kejelasan dalam membuat paraphrase" setiap pernyataan.
	6. Penyusunan Kerangka Konsep	1. Berdasarkan teori / model yang berlaku secara umum 2. Menggambarkan semua yang tertulis pada Tinjauan Teori.
	7. Perumusan Hipotesis	1. Kalimat pernyataan (antara variable) 2. Hipotesis Kerja / nol 3. Dapat diuji

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Berdasarkan teori 5. Memprediksi
	8. Penggunaan Metode Penelitian dan Statistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan desain / rancangan yang tepat 2. Sesuai dengan tujuan penelitian 3. Variabel yang diukur dinyatakan dengan jelas 4. Penentuan subyek penelitian tepat 5. Penjelasan pengumpulan data 6. Penentuan instrumen penelitian tepat (validitas dan reliabilitas) 7. Penggunaan pengolahan data yang tepat (kualitatif / kuantitatif: statistic) 8. Dituliskan keterbatasan (sampling desain, instrument dan feasibility) 9. Penulisan <i>Ethical Clearance</i>
	9. Kemampuan menulis hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat pengantar 2. Penulisan karakteristik tempat dan responden/ sampel (data demografi) 3. Data dianalisis berdasarkan hasil: mencari data atau angka yang menonjol atau menyimpang; hubungan pokok yang diuji. 4. Hanya menjelaskan <i>What</i> (tidak ada penjelasan <i>Why</i> dan <i>How</i>).
	10. Pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis makna hasil penelitian dihubungkan dengan tujuan penelitian (menjelaskan <i>Why</i> dan <i>How</i>) 2. Penulisan mengandung unsure; fakta (dianalisis); teori / pustaka; opini (pendapat peneliti) 3. Isi tulisan; disesuaikan dengan tujuan khusus penelitian. 4. Dituliskan keterbatasan penelitian 5. Penulisan secara wajar, tidak berlebihan.
	11. Kemampuan dalam menarik kesimpulan dan membuat saran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan ditulis untuk menjawab masalah/ tujuan penelitian 2. Didasarkan pada hasil dan pembahasan 3. Ringkas dan jelas dalam member makna hasil dengan meminimalkan penulisan angka-angka hasil uji statistik
	12. Penggunaan Kepustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsisten dengan model penulisan pustaka yang digunakan yaitu APA 2. Pustaka diambil dari tahun terbit maksimal 10 tahun terakhir 3. Pustaka yang dianjurkan adalah jurnal-jurnal hasil penelitian terbaru (internet); buku.
II	PENYAJIAN SKRIPSI	
	A. Kemampuan Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengemukakan konsep dan teori 2. Kemampuan berbicara dengan jelas 3. Kemampuan menyajikan materi secara sistematis 4. Kemampuan dalam menekankan beberapa hal yang penting 5. Kemampuan teknik penyajian secara keseluruhan

	B. Kemampuan Berdiskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan berkomunikasi/dialog 2. Kemampuan menjawab dengan tepat 3. Kemampuan menerima fakta baru secara terbuka 4. Kemampuan menerima pendapat lain secara kritis 5. Kemampuan mengendalikan emosi 6. Kejujuran mengemukakan pendapat
--	-------------------------	---

C. Ketentuan Kelulusan

1. Setelah ujian selesai, penguji wajib mengumumkan :
 - a. Lulus tanpa/ dengan revisi ringan
 - b. Lulus dengan revisi yang banyak dan perlu diadakan ujian ulang
 - c. Tidak lulus dan wajib dilakukan ujian ulang.
2. Nilai batas lulus ujian skripsi adalah B
3. Penilaian skripsi merupakan nilai rata-rata dari penilaian seminar proposal dan ujian skripsi yaitu:
 - a. Ujian Proposal Skripsi :
 - 1) Nilai ujian proposal diperoleh dari 40% rata-rata nilai yang diberikan oleh semua penguji.
 - 2) Nilai seminar proposal diperoleh dari rata-rata nilai yang diberikan oleh semua penguji.
 - 3) Nilai batas lulus yang ditetapkan adalah 70 (pada rentang nilai 0-100)
 - 4) Perbedaan nilai diantara penguji tidak boleh lebih dari 5 point (pada rentang nilai 0-100). Jika terjadi perbedaan lebih dari 5 point maka penguji akan membahas dan melakukan musyawarah terkait hal ini bersama tim penguji untuk memperoleh kesepakatan.
 - 5) Penilaian menggunakan formulir nilai ujian proposal.
 - b. Ujian Skripsi :
 - 1) Nilai ujian skripsi diperoleh dari 60% rata-rata nilai yang diberikan oleh semua penguji.
 - 2) Nilai ujian hasil skripsi diberikan oleh semua penguji.
 - 3) Nilai ujian hasil skripsi harus lebih tinggi dari nilai seminar proposal.
 - 4) Perbedaan nilai diantara penguji tidak boleh lebih dari 5 point (pada rentang nilai 0-100). Jika terjadi perbedaan lebih dari 5 point, maka penguji I akan membahas dan merundingkan hal ini bersama tim penguji untuk memperoleh kesepakatan.

- 5) Penilaian menggunakan formulir nilai ujian hasil skripsi.
- 6) Nilai mahasiswa untuk skripsi ditetapkan dengan menggunakan formulir rekapitulasi nilai ujian skripsi.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Skripsi dibagi dalam tiga bagian yaitu : (A) awal, (B) isi, dan (C) akhir.

A. Bagian Awal

Bagian Awal skripsi terdiri atas:

1. Halaman Sampul

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah, Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, jenis karya ilmiah (skripsi/tesis/disertasi), identitas penulis, institusi, dan tahun pengesahan.

2. Halaman Judul

Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa karya ilmiah itu dibuat. Ketentuan mengenai penulisan

3. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa skripsi yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah.

4. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau pernyataan tentang penerimaannya, khususnya skripsi, tesis, dan disertasi, oleh institusi penulis.

5. Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan)

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat atas karya ilmiah. Halaman Ucapan Terima Kasih memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi.

6. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa penyusun skripsi yang memberikan kewenangan kepada ITSK RS dr Soepraoen untuk menyimpan, mengalih-media/format-kan, merawat, dan mempublikasikan skripsinya untuk kepentingan akademis. Artinya, ITSK RS dr Soepraoen berwenang untuk mempublikasikan suatu skripsi hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis.

7. Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris)

Abstrak merupakan ikhtisar suatu skripsi yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi skripsi untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak.

8. Daftar Isi

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, sub bab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis.

9. Daftar Tabel (jika diperlukan)

Daftar tabel digunakan untuk memuat nama tabel yang ada di skripsi. Penulisan tabel menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).

10. Daftar Gambar (jika diperlukan)

Daftar gambar digunakan untuk memuat nama gambar yang ada di skripsi. Penulisan tabel menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).

11. Daftar Lampiran (jika diperlukan)

Daftar lampiran digunakan untuk memuat nama lampiran yang ada di skripsi. Penulisan tabel menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).

B. Bagian Isi

1. BAB 1 PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Tuliskan kesenjangan atau masalah yang ingin di angkat, besarnya masalah serta didukung oleh data-data akurat/kuantitatif dan penelitian yang sudah pernah ada serta uraian secara ringkas hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti baik hasil yang sesuai masalah atau yang bertentangan sebagai komparasi/perbandingan disertai argumentasi atau alasan-alasan yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian. Argumentasi difokuskan pada kesenjangan yang merugikan kehidupan masyarakat apabila masalah penelitian

tidak ditangani. Cantumkan data pendukung yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Berisi uraian tentang apa yang menjadi latar belakang masalah sehingga perlu dipecahkan melalui studi kasus. Inti dari latar belakang adalah suatu keragu-raguan, kesenjangan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan investigasi. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris sehingga jelas, memang ada masalah yang perlu diteliti. Juga harus ditunjukkan letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori dengan permasalahan yang lebih luas, serta peran perawat dalam pemecahannya.

Dalam latar belakang ini ditulis secara berurutan introduksi masalah, justifikasi/skala masalah, kronologi masalah dan konsep solusi (MSKS) atau Introduksi, Justifikasi, kronologis masalah dan konsep solusi (IJKK)

Latar belakang terdiri dari beberapa komponen, diantaranya adalah

Introduction yang berisi pengenalan masalah, alasan pengambilan judul dan alasan mengapa diteliti yang terjawab pada poin introduction/ pengenalan masalah.

Justifikasi/ Skala Masalah yang berisi seberapa penting masalah yang diangkat yang ditunjang dengan data dengan tingkat skala internasional misal WHO; skala nasional dari hasil survei Kementerian Kesehatan melalui hasil Riset Kesehatan Dasar; atau skala lokal yang dapat diambil dari hasil studi pendahuluan baik berupa angka kejadian di suatu wilayah tertentu, hasil wawancara maupun hasil pengamatan/ observasi

Kronologis yang berisi jalan cerita masalah tersebut terjadi, proses maupun patofisiologi kaitannya dengan masing- masing variabel penelitian atau yang menjadi focus dalam studi.

Konsep Solusi yang berisi solusi atau upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

b. Rumusan Masalah

Dipaparkan masalah-masalah yang mungkin terjadi mengacu dari uraian latar belakang masalah, kemudian dirumuskan mana yang akan dijadikan masalah penelitian. Apabila masalah penelitian terlalu luas untuk diteliti, bisa dibuat pembatasan masalah.

Apabila masalah penelitian terlalu luas untuk diteliti, bisa dibuat pembatasan masalah. Masalah penelitian harus sejalan dengan judul penelitian, rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya dan di akhiri dengan tanda tanya. Rumusan masalah penelitian tidak hanya dalam bentuk asosiatif, komparatif, tetapi juga deskriptif.

Rumusan masalah berupa pertanyaan penelitian, yang ingin dicari atau menjadi tujuan dalam penelitian. Rumusan masalah berkaitan erat dengan tujuan penelitian dan akan dijawab dalam kesimpulan.

Rumusan masalah mempunyai pola sebagai berikut:

Wh + How + judul penelitian ?

Contoh rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah pengaruh pemberian manajemen stres dalam menjaga kestabilan tekanan darah pada pasien hipertensi?

c. Tujuan

Tujuan penelitian merupakan hal yang hendak diketahui oleh peneliti dari penelitian tersebut. Tujuan mempunyai pola sebagai berikut

Taksonomi bloom + judul penelitian

Mengingat (LEVEL C1)	Memahami (LEVEL C2)	Menerapkan (LEVEL C3)	Menganalisis (LEVEL C4)	Mengevaluasi (LEVEL C5)	Mengkreasi (LEVEL C6)
mengenal mengingat kembali membaca menyebutkan mengurutkan menjelaskan mengidentifikasi menamai menempatkan mengulangi menuliskan	menafsirkan meringkas mengklasifikasi membandingkan menjelaskan menjabarkan menghubungkan mengeneralisasi	Melaksanakan Menggunakan menjalankan melakukan mempraktekan memilih menyusun memulai menyelesaikan mendeteksi mentabulasi menghitung	menguraikan membandingkan mengorganisir menyusun ulang mengubah- struktur mengkerangkakan menyusun- outline mengintegrasikan membedakan menyamakan	memutuskan memilih mengkritik menilai menguji membenarkan menyalahkan merekomenda- sikan	merancang membangun merencana- kan memproduksi menemukan membaharui menyempurn akan memperkuat memperinda h mengubah mengkons- truksi

Tabel 1.9 Kata Kerja operasional Ranah Afektif

Menerima	Merespon	Menghargai	Mengorganisasikan	Karakterisasi berdasarkan nilai nilai
mengikuti menganut mematuhi meminati	mengompromikan menyenangi menyambut mendukung menyetujui menampilkan melaporkan memilih mengatakan memilah	mengasumsikan meyakini meyakinkan memperjelas memprakarsai mengimani menekankan menyumbang	mengubah menata mengklasifikasikan menggabungkan mempertahankan membangun membentuk pendapat memadukan mengelola menegosiasi	membiasakan mengubah perilaku berakhlak mulia mempengaruhi mengkualifikasi melayani membuktikan memecahkan

Tabel 1.10 Kata Kerja operasional Ranah Psikomotor

Meniru	Manipulasi	Presisi	Artikulasi	Naturalisasi
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi	Kembali membuat Membangun Melakukan, Melaksanakan, Menerapkan	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan, Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan

1) Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan yang diuraikan untuk menjawab rumusan masalah yang disusun penulis.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah tujuan secara spesifik yang ditentukan oleh peneliti. Variabel apa yang ingin diidentifikasi oleh peneliti.

Contoh dari penyusunan tujuan adalah sebagai berikut:

Tujuan umum:

Untuk mengetahui pengaruh pemberian manajemen stres dalam menjaga kestabilan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Tujuan khusus:

- a. Untuk menganalisa kestabilan tekanan darah pada pasien hipertensi sebelum diberikan intervensi manajemen stres
- b. Untuk menganalisa kestabilan tekanan darah pada pasien hipertensi sebelum diberikan intervensi manajemen stres
- c. Untuk menganalisa pengaruh pemberian manajemen stres terhadap kestabilan tekanan darah pada pasien hipertensi

d. Manfaat Penelitian

Jelaskan manfaat hasil penelitian yang akan diperoleh, ditinjau dari dua segi, yaitu manfaat praktis yang menggambarkan manfaat terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan manfaat dari segi teoritis yang mengarah kepada perkembangan ilmu dan teknologi termasuk acuan bagi peneliti berikutnya. Dalam manfaat dijelaskan relevansi dan signifikansi asuhan keperawatan untuk ilmu maupun penerapan yang bersifat praktis. Manfaat terdiri dari Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis. Manfaat teoritis ditujukan untuk pengembangan ilmu keperawatan. Manfaat praktis disampaikan bagi Perawat, Rumah sakit, Institusi Pendidikan dan Klien

e. Keaslian Penelitian

Memuat penjelasan tentang penelitian terdahulu yang menyerupai penelitian yang sedang dilakukan, untuk mengetahui perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya. Penjelasan ini meliputi judul, nama peneliti, institusi, metodologi (DSVIA), dan hasil penelitian terdahulu, dan disusun dalam bentuk tabel yang terdiri dari 5-10 penelitian yang relevan

2. BAB 2 LANDASAN TEORI

a. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat tinjauan yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya yang berasal dari pustaka mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep atau

pendekatan terbaru yang ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari sumber primer. Mencantumkan nama sumbernya. Tata cara penulisan kepastakaan harus sesuai dengan ketentuan yang ada pada pedoman ini.

3. BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

a. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dibuat dalam bentuk diagram berdasarkan kerangka teori. Kerangka konsep merupakan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam kerangka konsep harus sudah jelas hubungan antara variabel bebas, variabel terikat serta jika ada variabel perancu. Kerangka konsep disusun berupa diagram dalam bentuk alur yang menggambarkan proses, dapat berupa input proses dan output.

b. Hipotesis

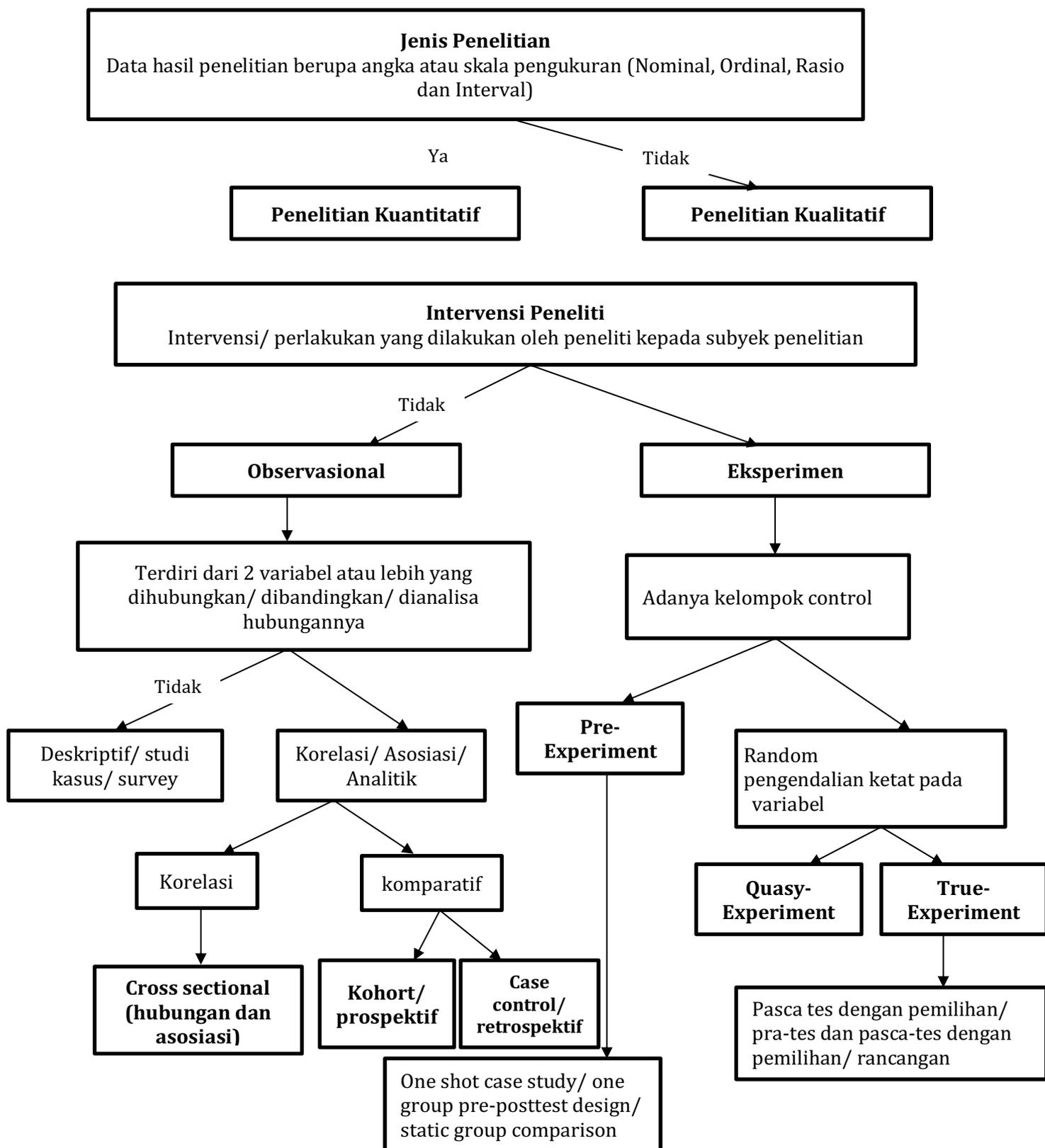
Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang akan dicari jawabannya dalam penelitian. Hipotesis harus jelas, mengacu dari kerangka konsep dan sejalan dengan masalah dan tujuan penelitian. Hipotesis yang disampaikan adalah hipotesis penelitian (*research hypothesis*), bukan hipotesis statistik.

4. BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Menjelaskan tentang penelitian yang direncanakan termasuk : penelitian observasional atau eksperimental. Rancangan yang digunakan apakah cohort, case control, pra eksperimen, quasi eksperimen maka wajib dilengkapi dengan kerangka kerja. Dijelaskan pula model pendekatan subyek yang digunakan apakah retrospektif, prospektif, time series (longitudinal), atau crossectional.

Diagram alur pemilihan desain penelitian



b. Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan dimana, kapan dan berapa lama penelitian akan dilaksanakan, dimulai dari saat persiapan operasional (pengurusan ijin) sampai penyelesaian penulisan laporan penelitian, sedangkan jadwal penelitian (tahap awal sampai dengan proses penyusunan laporan skripsi) tercantum dalam lampiran penelitian.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap, bisa orang, institusi atau benda yang akan dikenai simpulan. Apabila jumlahnya bisa dihitung sebutkan jumlahnya. Apabila tidak terjangkau untuk dihitung sebutkan pembatasannya, misalnya berdasarkan tempat (satu desa, satu kecamatan dan lain-lain), berdasarkan waktu (dalam bulan agustus, dalam tahun 2021, dan sebagainya). Selain itu tegaskan syarat yang harus dipenuhi (kriteria inklusi dan eksklusi). Pada penelitian eksperimen, populasi penelitian tidak perlu dicantumkan.

2) Teknik pengambilan sampel

Paparkan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan, apakah menggunakan teknik random atau non random. Apabila jumlah sampel lebih dari satu, perlu disampaikan jumlah serta besarnya (ukuran) dari masing-masing sampel yang akan diambil (disertai rumus penentuan besar sampel).

d. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan tentang variabel yang akan diteliti, termasuk kondisi saat pengamatan, cara pengamatan, cara penilaian, dan skala ukur masing-masing variabel.

e. Variabel Penelitian

Mendeskripsikan tentang variabel atau objek yang akan diamati. Penetapan variabel penelitian berdasarkan kerangka konsep penelitian. Pada bagian ini diuraikan tentang jenis variabel yang terdapat pada penelitian (variabel bebas, variabel terikat, variabel pengganggu, variabel antara atau variabel pendahulu). Pada variabel pengganggu dijelaskan cara pengendaliannya (mengontrolnya).

f. Instrumen penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang deskripsi alat ukur yang hendak digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Alat ukur dapat berupa alat ukur standar (contoh : timbangan, termometer, tensimeter, dll), alat ukur indeks (contoh : indeks masa tubuh, indeks karies) dan alat ukur

beupa kuesioner, pedoman wawancara, check list dan sebagainya. Instrumen penelitian perlu diuraikan spesifikasi alat dengan jelas.

g. Uji validitas dan reliabilitas

Dijelaskan tentang uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang akan digunakan pada penelitian (terutama instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti). Uji validitas dan reliabilitas dijelaskan tentang metode dan rumusnya. Peneliti juga menjelaskan bagaimana uji tersebut dilaksanakan, yaitu kapan, dengan metode apa, siapa subjek yang dikenai uji coba, analisis datanya dan bagaimana hasilnya.

h. Metode pengumpulan data

Secara umum, bagian ini menguraikan tentang :

- 1) Langkah - langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data (Prosedur penelitian).
- 2) Kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data
- 3) Jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

i. Metode pengolahan dan analisis data

Merupakan penjelasan tentang cara pengolahan data dengan langkah- langkah pengolahan data (*editing, coding, tabulating, entry*) dan penjelasan tentang metode analisis data, misalnya menggunakan analisis deskriptif atau menggunakan uji statistik. Bila menggunakan uji statistik, maka harus dijelaskan beserta keterangan simbol yang digunakan tingkat kepercayaan/kesalahan yang digunakan dan kriteria penerimaan hipotesis.

5. BAB 5 HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian merupakan bagian utama dalam laporan penelitian, namun biasanya merupakan bagian yang paling ringkas yang disajikan dalam bentuk teks, tabulasi atau piktorial agar lebih jelas dengan susunan sebagaiberikut:

- a. Pengantar Bab : Berisi penjelasan umum tentang Bab hasil, cukup satu paragraph.
- b. Penjelasan tentang karakteristik sampel : Gambarkan karakteristik sampel meliputi semua data demografi yang diambil dan berkaitan datanya seperti usia, tingkat pendidikan, agama, dll.
- c. Penjelasan tentang hasil untuk setiap tujuan, pertanyaan penelitian untuk setiap tujuan, pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian (bila ada). Gambarkan jawaban untuk setiap pertanyaan/hipotesis penelitian dalam penampilan sejumlah data atau tabel dengan jelas.

6. BAB 6 PEMBAHASAN

Bagian ini peneliti menjelaskan makna hasil penelitiannya. Pembahasan bukanlah pengulangan ringkasan hasil penelitian, namun merupakan penjelasan rinci hasil penelitian yang dikaitkan dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian yang sudah dibahas di tinjauan teoritis tidak perlu diulang, tetapi hasil yang didapat dibandingkan, atau diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya. Isi pembahasan minimal 50% dari jumlah halaman tinjauan pustaka.

Pembahasan terdiri dari:

- a. Pengantar Bab : Menjelaskan tentang isi/konten Bab ini secara singkat.
- b. Interpretasi dan Diskusi Hasil : Jika diperlukan Judul sub bab mengikuti tujuan penelitian yang berisi membandingkan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan: apakah memperkuat, berlawanan, ataukah memberikan hasil yang baru. Tiap pernyataan tersebut harus dijelaskan dan didukung oleh literatur yang sudah dibahas pada tinjauan pustaka.
- c. Keterbatasan Penelitian : Pada sub bab ini penulis menjelaskan apa yang menjadi kendala/hambatan selama melakukan penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

7. BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN

- a. Simpulan : Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian untuk menjawab untuk menjawab semua tujuan penelitian pada penelitian deskriptif atau membuktikan hipotesis pada penelitian analitik.
- b. Saran : Dibuat berdasarkan simpulan ditujukan kepada pihak terkait dan peneliti lain dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan. Saran harus operasional dan dapat dilaksanakan.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama.

Syarat daftar pustaka :

- a. Referensi buku (*text book*) maksimal 10 tahun terakhir.
- b. Referensi jurnal maksimal 5-10 tahun terakhir baik jurnal dalam negeri maupun luar negeri.
- c. Cara penulisan daftar pustaka seperti tertera pada BAB VI.

2. Lampiran

Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya : kuesioner, peta, atau denah data awal dan

sifatnya melengkapi usulan penelitian, surat izin penelitian, surat telah selesai melakukan penelitian, dll.

BAB V

KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI

Penampilan merupakan faktor penting untuk mewujudkan skripsi yang rapi dan seragam.

A. Bahan Kertas

1. Kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21,5 cm x 29,7 cm) warna putih dan tidak bolak-balik.
2. *Hard cover* warna dasar hijau tosca dengan bahan yang digunakan adalah kertas buffalo.
3. Tiap bab diberi pembatas dengan kertas *doorslag* dengan warna hijau tosca dan diberi logo ITSK RS dr Soepraoen pada bagian tengah kertas.

B. Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

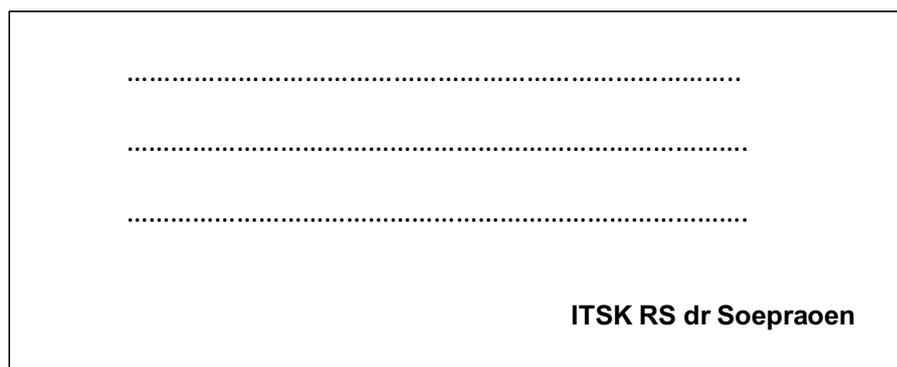
1. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:

Batas kiri : 4 cm dari tepi kertas

Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas

Batas atas : 3 cm dari tepi kertas

Batas bawah: 3 cm dari tepi kertas
2. Setiap halaman pada naskah skripsi, mulai Abstrak sampai Daftar Referensi harus diberi "*auto text*" pada *footer* dengan tulisan ITSK RS dr Soepraoen (Arial 10 poin cetak tebal), ditulis pada posisi rata kanan (*align right*).



3. Huruf menggunakan jenis huruf Arial

- b. Letak: tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas.
 - c. Khusus untuk Halaman Judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.
2. Angka Latin
- a. Digunakan untuk bagian isi skripsi dan bagian akhir skripsi.
 - b. Letak: sudut kanan atas; 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas untuk halaman sebelah kanan
 - c. Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah, 2,5 cm dari tepi bawah kertas dan ditempatkan pada halaman sebelah kanan.

D. Halaman Sampul

Halaman Sampul skripsi, secara umum, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

Halaman Sampul skripsi terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen putih (untuk program Sarjana).

Semua huruf dicetak dengan tinta emas spasi tunggal (*line spacing = single*).

1. Ketentuan Halaman Sampul

- a. Diketik simetris di tengah (*center*). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun. Disusun sesuai urutan berikut :

Skripsi/Proposal Skripsi

Judul

Logo ITSK : Logo ITSK dengan diameter 5 cm dan dicetak warna

Nama penulis

NIM

Program Studi S1 Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr Soepraoen

Tempat

Tahun disahkannya skripsi dan dituliskan dalam angka dengan format 4 digit

- b. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: jenis skripsi, dan judul skripsi. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf Arial 14 ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*).
- c. Halaman sampul muka tidak boleh diberi siku besi pada ujung-ujungnya.

E. Halaman Judul

Halaman Judul skripsi, secara umum, adalah sebagai berikut :

- a. Format Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya skripsi yaitu “Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan”
- b. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), jenis huruf Arial 14 ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*)

F. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman Pernyataan Orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*), tipe Arial 12 dengan posisi di tengah-tengah halaman (*center alignment*).

G. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan skripsi ditulis dengan dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe Arial 12

H. Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih

Halaman Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih skripsi, secara umum, adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Arial 12, spasi ganda (*line spacing = double*)
- b. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak luar, lalu keluarga atau teman.

I. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

Khusus untuk judul Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis ditulis dengan tipe Arial 12, dicetak tebal dan huruf besar (kapital) dengan spasi tunggal (*line spacing = single*)

J. Abstrak/Abstract

Ketentuan penulisan Abstrak adalah sebagai berikut:

- a. Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari skripsi.
- b. Maksimum 250 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe Arial 12, spasi tunggal (*line spacing = single*).
- c. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- d. Sistematika abstrak adalah sebagai berikut :
 - 1) Judul penelitian
 - 2) Peneliti
 - 3) Afiliasi Peneliti dan email
 - 4) Isi Abstrak meliputi *Background, Purpose, methods, results, dan conclusions*.
 - 5) Kata kunci. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*).

K. Daftar Isi

Halaman Daftar Isi skripsi secara umum adalah sebagai berikut:

Semua huruf ditulis dengan tipe Arial 12 dengan antar bab 2 spasi, antar sub topik 1 spasi. Huruf yang tercetak dari printer harus berwarna hitam pekat dan seragam.

L. Daftar Pustaka

Penulisan Daftar pustaka 1 spasi apabila melebihi satu baris, baris kedua menjorok ke dalam sebanyak 3 ketukan. Penulisanurut alphabet. Jarak antara daftar pustaka tetap 2 spasi.

M. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Ketentuan penulisan Daftar Gambar skripsi secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Arial 12 dalam spasi tunggal (*line spacing = single*)
- b. Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan tipe Arial 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

N. Isi skripsi

Bagian tubuh/pokok memuat uraian/penjabaran/analisis yang dilakukan oleh penulis. Penjabaran mencakup tinjauan pustaka, metode penelitian, dan hasil serta pembahasannya. Demikian juga dengan Sistematika yang umumnya dipakai dalam penulisanskripsi adalah sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN

1.1. Subbab Derajat Kesatu

1.1.1. Subbab Derajat kedua Butir yang Pertama

1.1.2. Subbab Derajat kedua Butir yang Kedua

1.1.2.1. Subbab Derajat ketiga Butir yang Pertama

Ketentuan penulisan untuk setiap bab

- a. Setiap bab dimulai pada halaman baru.
- b. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (**bold**), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (*center*), jika lebih dari satu baris.
- c. Judul bab selalu diawali penulisan kata 'BAB' lalu angka yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, tipe Arial 12 poin, dan cetak tebal (**bold**).

Contoh penulisan bab :

BAB 2

LANDASAN TEORI

- d. Perpindahan antar bab tidak perlu diberi sisipan halaman khusus.
- e. Suatu yang bukan merupakan subordinat dari judul tulisan harus ditulis dengan sandi berikut :
 - 1) Huruf: jika tidak akan dirujukdi bagian lain dari skripsi, bentuknya bebas, asalkan berupa bentuk dasar (bulat, kotak, tanda minus), dan konsisten dalam keseluruhan skripsi
 - 2) Huruf: jika akan dirujukdi bagian lain dari skripsi, harus digunakan huruf untuk menghindari kerancuan dengan penggunaan angka untuk bab dan subbab. Bentuknya bebas, asalkan konsisten dalam keseluruhan skripsi. Contoh: a. atau a) atau (a). Ini merupakan derajat terakhir, dalam arti tidak boleh memiliki subperincian di dalamnya. Contoh penggunaan subperincian yang dilarang, sebagai berikut.

O. Tabel dan Gambar

Yang tergolong gambar adalah gambar, grafik, dan diagram. Ketentuan pembuatan tabel dan gambar adalah sebagai berikut :

- a. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama.
- b. Penulisan nama tabel, gambar, dan lainnya menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*).

- c. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, agar dapat dimengerti oleh pembaca tanpa membaca keterangan dalam teks.
- d. Jika tabel ditulis dalam posisi lanskap, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.
- e. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
- f. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya tabel 1.1. berarti tabel pertama yang ada di bab 1. Jika dalam suatu skripsi hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau gambar, maka tidak perlu diberi nomor.
- g. Daftar notasi dan daftar singkatan ditulis dengan huruf aslinya (tidak dibuat kapital ataupun *lowercase*) dan disusun berdasarkan abjad. Penulisannya diurutkan dari huruf kecil, huruf besar, dan simbol (contoh : a, B, ?)
- h. Penulisan judul tabel dan gambar.
 - 1. Tabel: judul ditulis di atas tabel, rata kiri atau simetris di tengah (*center*) berjarak 1,5 spasi terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.
 - 2. Gambar: judul ditulis di bawah gambar berjarak 1,5 spasi, simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
- i. Penulisan sumber gambar dan tabel.
 - 1. Tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe Arial. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
 - 2. Gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di bagian bawah judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf tegak tipe Arial 10 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
- j. Peletakan tabel atau gambar, berjarak tiga spasi setelah teks. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak 1,5 spasi dari baris terakhir judul gambar.
- k. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan satu spasi.

- l. Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan menyetik nomor dan keterangan “sambungan” dalam tanda kurung.
- m. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - 1. ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri;
 - 2. ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas;
 - 3. diperkecil ukurannya sesuai format skripsi, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin (ukuran sebenarnya).

P. Daftar Referensi

Jenis media yang makin berkembang memungkinkan penulis untuk mencari sumber informasi dari berbagai jenis media. Perkembangan itu diikuti oleh perkembangan berbagai format penulisan kutipan dan daftar referensi. Setiap fakultas/departemen berhak menentukan sendiri format penulisan kutipan yang akan digunakan.

Penulisan kutipan berdasarkan format APA dapat dilihat pada Penulisan Daftar Referensi.

Gunakan *reference manager* agar memudahkan peneliti dalam menyusun laporan dan mengorganisir sumber dengan mudah, dan sebagai salah satu persyaratan dalam menyusun publikasi hasil penelitian.

Q. Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut.

- a. Nomor dan judul lampiran ditulis di sudut kanan atas halaman (*right-aligned*) dengan huruf tegak tipe Arial 12 poin.
- b. Judul lampiran dititik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
- c. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (*right-aligned*).

BAB VI

FORMAT PENULISAN SKRIPSI

Bagian ini menampilkan format penulisan skripsi yang pembahasannya telah disampaikan pada bagian 3. Tentang Ketentuan Penulisan skripsi. Format penulisan yang ditampilkan pada bagian ini, meliputi:

- A. Halaman Sampul
- B. Halaman Judul
- C. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- D. Halaman Pengesahan
- E. Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih
- F. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis
- G. Abstrak
- H. Daftar Isi
- I. Daftar Gambar
- J. Daftar Lampiran
- K. Penulisan Kutipan
- L. Penulisan Daftar Referensi

A. Halaman Sampul

JUDUL

(ukuran: 14 Arial)

PROPOSAL SKRIPSI/ SKRIPSI

(ukuran: 14 Arial)



**NAMA
NIM**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
ITSK RS DR SOEPRAOEN KESDAM V/BRW MALANG
2024**

B. Halaman Judul

JUDUL

(ukuran: 14 Arial)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**



NAMA :

NIM :

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
ITSK RS DR SOEPROAEN KESDAM V/BRW MALANG
2024**

C. Halaman Pernyataan Orisinalitas

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Tahun Akademik :

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

.....

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah di tetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Malang, 2024

Mahasiswa,

Materai 10000

(nama mahasiswa)

D. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

Yang telah diperisapkan dan disusun oleh

Nama Mahasiswa

NIM

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, ITSK RS dr Soepraoen Kesdam V/BRW Malang

Pada tanggal, Bulan, Tahun

Penguji I

Nama dan gelar dosen
NIDN

Penguji II

Penguji III

Nama dan gelar dosen
NIDN

Nama dan gelar dosen
NIDN

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

Nama dan gelar NIDN
.....

E. Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, ITSK RS dr Soepraoen Kesdam V/BRW Malang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Rektorat, Dekanat, Program Studi
- 2) Drs. A, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 3) pihak lahan penelitian yang telah banyak membantu dalam usahamemperoleh data yang saya perlukan;
- 4) orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 5) sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Malang, 20 Agustus 2024

Penulis

F. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik ITSK RS dr Soepraoen, saya yang bertanda tangan

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada ITSK RS dr Soepraoen **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

.....
.....
.....

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini ITSK RS dr Soepraoen berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

Yang menyatakan

(.....)

*Karya Ilmiah: karya akhir, makalah non seminar, laporan kerja praktek, laporan magang, karya profesi dan karya spesialis.

G. Abstrak

HUBUNGAN KEPATUHAN DIET DENGAN KEJADIAN RAWAT INAP ULANG PASIEN PASCALAPAROSKOPI KOLESISTEKTOMI

Rif'atul Fani¹, Ratna Roesardhyati²

¹Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, ITSK RS dr Soepraoen Malang

²Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, ITSK RS dr Soepraoen Malang
email: rifatul@itsk-soepraoen.ac.id

ABSTRAK

Masalah Kepatuhan diet pasca laparoskopi kolesistektomi penting dilakukan karena pasien tidak lagi memiliki kandung empedu yang berfungsi dalam pencernaan lemak. Kepatuhan diet rendah lemak merupakan indikator keberhasilan perawatan di rumah. Jika pasien tidak patuh, dapat menyebabkan kejadian gastritis, diare, mual, dan muntah yang menjadi alasan pasien menjalani rawat inap ulang. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kepatuhan diet dengan kejadian rawat inap ulang pada pasien pasca laparoskopi kolesistektomi. **Metode** penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional dengan pendekatan retrospektif. Jumlah sampel 80 responden yang didapatkan dengan teknik consecutive sampling. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan lembar pengumpulan data. Analisis hasil penelitian menggunakan uji korelasi Spearman. **Hasil penelitian** didapatkan nilai $p=0.0001$ ($\alpha<0.05$) yang menunjukkan ada hubungan signifikan antara kepatuhan diet dengan kejadian rawat inap ulang pasien pasca laparoskopi kolesistektomi. Hubungan kepatuhan diet dengan kejadian rawat inap ulang menunjukkan kekuatan hubungan sedang ($r=-.465$) dan berpola positif yang artinya semakin tidak baik kepatuhan diet maka kecenderungan untuk terjadi rawat inap ulang akan lebih tinggi dibandingkan pasien dengan kepatuhan diet yang baik. Edukasi tentang diet rendah lemak harus menjadi perhatian perawat untuk menurunkan kejadian rawat inap ulang.

Kata Kunci: Kolelitiasis, kepatuhan diet, laparoskopi kolesistektomi, rawat inap ulang

THE RELATIONSHIP OF DIET COMPLIANCE WITH THE INCIDENT OF READMISSION IN PATIENTS WIT POST-LAPAROSCOPIC CHOLECYSTECTOMY

Rif'atul Fani¹, Ratna Roesardhyati²

¹ Student Bachelor of Nursing, Faculty of Health Science, Institut Teknologi, Health and Science RS RS dr Soepraoen Malang

² Department of Nursing, Faculty of Health Science, Institut Teknologi, Health and Science RS RS dr Soepraoen Malang
email: rifatul@itsk-soepraoen.ac.id

ABSTRACT

Dietary adherence in post-laparoscopic cholecystectomy patients is important because the patient does not have a gallbladder that functions in fat digestion. Low-fat diet adherence is an indicator of successful treatment at home. If the patient is not obedient, it can cause gastritis, diarrhea, nausea, and vomiting which are the reasons the patient undergoes readmission. The purpose of this study was to determine the relationship between dietary adherence and the incidence of readmission patients after laparoscopic cholecystectomy. This study used a cross-sectional design with a retrospective approach. Total sample of 80 respondents obtained by consecutive sampling technique. Methods of data collection with questionnaires and data collection sheets. Analysis of the results using the Spearman correlation test. The research results obtained p-value = 0.0001 ($\alpha < 0.05$) which showed that there was a significant relationship between dietary adherence and the incidence of undergoes readmission in patients after laparoscopic cholecystectomy. The relationship shows moderate strength ($r = 0.465$) and has a positive pattern, which means that the poorer the dietary adherence, the higher the tendency for readmission to occur compared to patients with good dietary adherence. Education about low-fat diets must be a concern for nurses to decrease readmission.

Keywords: Cholelithiasis, diet compliance, laparoscopic cholecystectomy, readmission

H. Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Aplikatif.....	8
1.4.2 Manfaat Keilmuan	8
1.4.3 Manfaat Metodologi	8
2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Kolelitiasis.....	9
2.1.1 Kolelitiasis	9
2.1.2 Patofisiologi Kolelitiasis.....	9
2.2 Konsep Laparoskopi Kolesistektomi.....	13
2.2.1 Laparoskopi Kolesistektomi.....	13
2.2.2 Komplikasi Pascalaparoskopi Kolesistektomi	15
2.3 Perawat Pascalaparoskopi Kolesistektomi.....	17
2.3.1 Meningkatkan status pernapasan	17

2.3.2 Mengajarkan perawatan kulit dan drainase bilier	17
2.4 Rawat inap ulang pada pasien pascalaparoskopi kolesistektomi	22
2.5 Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian rawat inap ulang	23
2.6 Kerangka Teori.....	29
3. KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL	31
3.1 Kerangka Konsep	31
3.2 Hipotesis.....	32
3.3 Definisi Operasional	32
4. METODOLOGI PENELITIAN.....	35
4.1 Desain Penelitian	35
4.2 Populasi dan Sampel	35
4.2.1 Populasi.....	35
4.2.2 Sampel.....	35
4.3 Tempat Penelitian	37
4.4 Waktu Penelitian	37
4.5 Etika Penelitian.....	37
4.6 Alat Pengumpulan Data	39
4.7 Validitas dan Reliabilitas	42
4.8 Prosedur Pengumpulan Data.....	43
4.9 Pengolahan dan Analisis Data.....	45
5. HASIL PENELITIAN	51
5.1 Analisis Univariat.....	51
5.1.1 Variabel Independen.....	51
5.1.2 Variabel Dependen	54
5.2 Analisis Bivariat.....	55
6. PEMBAHASAN	63
6.1 Interpretasi dan Diskusi Hasil Penelitian.....	63
6.1.1 Rawat Inap Ulang Pascalaparoskopi Kolesistektomi	63

6.1.2 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Rawat Inap Ulang	65
6.2 Keterbatasan Penelitian	78
7. SIMPULAN DAN SARAN	81
6.1 Simpulan.....	81
6.2 Saran.....	82
DAFTAR REFERENSI	83

I. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional	32
Tabel 4.1. Analisis Univariat	46
Tabel 4.2. Analisis Bivariat	47
Tabel 5.1 Distribusi Responden Menurut Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Kepatuhan Diet, Aktivitas Fisik, Dukungan Keluarga, dan Klasifikasi ASA di RSPAD Gatot Soebroto dan RSUPN Cipto Mangunkusumo Bulan Oktober - Desember Tahun 2018 (n=80)	52
Tabel 5.2 Distribusi Responden Menurut Frekuensi Kejadian Rawat Inap Ulang Pasien Pascalaparoskopi Kolesistektomi di RSPAD Gatot Soebroto dan RSUPN Cipto Mangunkusumo Bulan Oktober - Desember Tahun 2018 (n=80)	54
Tabel 5.3 Distribusi Responden Menurut Penyebab Kejadian Rawat Inap Ulang Pasien Pascalaparoskopi Kolesistektomi di RSPAD Gatot Soebroto dan RSUPN Cipto Mangunkusumo Bulan Oktober - Desember Tahun 2018 (n=80)	54
Tabel 5.4 Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, Tingkat Ekonomi, Kepatuhan Diet, Aktuivitas Fisik, Dukungan Keluarga, Klasifikasi ASA dengan Kejadian Rawat Inap Ulang Pasien Pascalaparoskopi Kolesistektomi di RSPAD Gatot Soebroto dan RSUPN Cipto Mangunkusumo Bulan Oktober- Desember Tahun 2018 (n=80)	55

J. Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Penelitian

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3 Kuesioner Karakteristik Responden

Lampiran 4 Kuesioner *Low-fat Diet Questionnaire*

Lampiran 5 Kuesioner *Rapid Assessment of Physical Activity (RAPA)*

Lampiran 6 Kuesioner Dukungan Keluarga

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

K. Penulisan Kutipan

Salah satu bagian penting dalam sebuah proses penulisan karya ilmiah adalah studi literature (membaca dari berbagai sumber) sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan ide/analisis baru yang dipresentasikan dalam sebuah hasil penelitian. Ide atau hasil penelitian orang lain itu harus dituliskan sebagai kutipan. Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam sebuah daftar yang disebut Daftar Referensi atau Daftar Pustaka. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar referensi. Sebagai contoh, jika penulisan kutipan menggunakan format **American Psychological Association (APA)**, penulisan daftar referensi menggunakan APA edisi 7 yang merupakan acuan penulisan referensi berstandar internasional.

a. Jenis Kutipan

1. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri.

1. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya.

b. Penulisan Kutipan dengan Format *American Psychological Association (APA)*

1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat Jones (1998) compared student performance ... In 1998, Jones compared student performance ...

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

In a recent study of student performance (Jones, 1998), ...

2. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang

Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated, "Students often had difficulty using APA style," (Jones, 1998, p. 199), but she did not offer an explanation as to why.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

According to Jones (1998), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time" (p. 199).

Jones (1998) found "students often had difficulty using APA style" (p. 199); what implications does this have for teachers?

Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari margin kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones, 1993, p. 199).

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones's 1993 study found the following: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (p. 199).

CONTOH PENULISAN KUTIPAN

Karya dengan 2 sampai 6 penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua.

Richards, Jones and Moore (1998) maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively.

atau

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, & Moore, 1998).

Karya lebih dari 6 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 6 pengarang, yang ditulis hanya nama keluarga/belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 1997).

Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama.

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounces can of beer.

Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).

Studies of precautionary saving in response to earnings risk include Cantor (1985), Skinner (1988), Kimball (1990a, 1990b) and Caballero (1991), among others...

atau

The hemispheric division of the human brain has been studied from many different perspectives; however, not all researchers agree on the exact functions of each hemisphere (Ellison, 1973; Jaynes, 1979; Mick, 1978).

Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980).

Jika dalam 1 kutipan

D. M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

Mengutip rumus, hasil penelitian/exact quotation

Harus mencantumkan nomor halaman.

In his study on the effects of alcohol on drivers, Smith (1991, p. 104) stated that "participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds more slowly to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol."

Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Behavior is affected by situation. As Wallace (1972) postulated in *Individual and Group Behavior*, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group (Barkin, 1992, p. 478).

L. Penulisan Daftar Pustaka /Referensi

Daftar referensi adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah penulisan, yang disusun secara alfabetis. Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar itu adalah yang dikutip dalam uraian/teks dan yang mendukung atau dipakai sebagai acuan. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap dan konsisten dengan menggunakan format/standar tertentu. Secara umum format penulisan (*citation style*) dibedakan atas dua jenis berdasarkan golongan ilmu, yaitu *humanities style* dan *scientific style*. APA merupakan contoh dari *scientific style*.

Ketentuan umum penulisan daftar referensi

- a. Sumber yang dikutip dalam uraian/teks harus ditulis lengkap dalam „Daftar Referensi“. Sebaliknya, sumber yang terdaftar dalam Daftar Referensi harus ditulis dalam teks sebagai kutipan.
- b. Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal.

Contoh :

Nama : Kwik Kian Gie.	Penulisan: Kwik Kian Gie.
Nama : Heribertus Andi Mattalata.	Penulisan: Mattalata, HeribertusAndi.
Nama : Joyce Elliot-Spencer.	Penulisan: Elliot-Spencer, Joyce.
Nama : Anthony T. Boyle, PhD. Sir Philip Sidney.	Penulisan: Boyle, Anthony T. Nama : Penulisan: Sidney, Philip.
Nama : Arthur George Rust Jr.	Penulisan: Rust, Arthur George, Jr.
Nama : John D. Rockefeller IV.	Penulisan: Rockefeller, John. D., IV

- c. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.
- d. Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama.
- e. Pada format APA, huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis denganhuruf kapital.
- f. Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1,5 spasi.
- g. Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan jarak 1,5 spasi.

FORMAT APA

BUKU Penulis tunggal

Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

Penulis dua atau tiga

Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

Bukan edisi pertama

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

Penulis berupa tim atau lembaga

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

Buku berseri/multi volume (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

Terjemahan

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran : Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp. 58-87). New York: Springer.

Artikel/istilah dalam buku referensi

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's encyclopedia of mammals* (vol.1, pp. 300-304). New York: McGraw-Hill.

Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.

Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and

Prevention Program, Leesburg, VA.

SERIAL

Artikel Jurnal

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its *interaction* with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

Artikel Majalah

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.

Artikel surat kabar

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India lodges first charges in arms Scandal. *New York Times*, A4.

Artikel surat kabar, tanpa penulis

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p. 8.

Resensi buku dalam jurnal

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). An ounce of prevention: Improving children's mental health for the 21st century [Review of the book *Handbook of prevention and treatment with children and adolescents*]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28, 115-116.

Resensi film dalam jurnal

Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motion picture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129-131

WAWANCARA

White, Donna. (1992, December 25). Personal interview.

KARYA LAIN DAN KARYA NONCETAK

Acara Televisi

Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). *The MacNeil/Lehrer news hour*. [Television broadcast]. New York and Washington, DC: Public Broadcasting Service

Kaset Video/VCD

National Geographic Society (Producer). (1987). *In the shadow of Vesuvius*.

[Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.

Kaset Audio

McFerrin, Bobby (Vocalist). (1990). *Medicine music* [Audio Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

Perangkat lunak komputer

Arend, Dominic N. (1993). *Choices* (Version 4.0) [Computer software].

Champaign, IL: U.S. Army Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No.CH7-22510)

PUBLIKASI ELEKTRONIKKarya lengkap

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 2001.ABI/INFORM Global (Proquest) database.

Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issue in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis*. June 3, 2001. http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm

Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). *Fund-raising efforts*. November 10, 2001. <http://www.hattiesburgcag.org>

Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey.(n.d.). September 13, 2001

http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

Email

Wilson, R.W. (1999, March 24). Pennsylvania reporting data. *Child Maltreatment Research*. March 30, 1999. CHILD-MALTREATMENT-R-L@cornell.edu

CD-ROM

Ziegler, H. (1992). Aldehyde. *The Software Toolworks multimedia encyclopedia* (CD-ROM version 1.5). Boston: Grolier. Januari 19, 1999. SoftwareToolworks.

Nickell, Stephen J. (August 1996). Competition and corporate performance. *The Journal of Political Economy*, 104(4), 724-747. December 15, 2003. ProquestDatabase (CD-ROM).

BAB VII

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Artikel publikasi ilmiah tersebut merupakan sebuah artikel yang ditulis untuk di submit ke jurnal baik jurnal Keperawatan IJENS Fakultas Ilmu Kesehatan ITSK RS dr Soepraoen Malang, jurnal nasional, maupun jurnal internasional yang diikuti sesuai dengan pedoman jurnal yang dituju.

A. Pedoman Penulisan:

1. Secara umum komposisi dari penulisan artikel ilmiah terdiri dari Judul (*Title*), Nama Penulis (*Authors*) tanpa ditulis gelar akademik, Afiliasi (*Affiliation*), Abstrak (*Abstract*) dalam bentuk bahasa inggris dengan maksimal 2500 kata, Kata Kunci (*Keywords*), Pendahuluan (*Introduction*), Metodologi (*Method*), Hasil dan Pembahasan (*Results and Discussion*), Kesimpulan (*Conclusion*), Ucapan Terima kasih (*Acknowledgement*) dan Daftar Pustaka (*References*).
2. *Corresponden author* wajib mencantumkan alamat, afiliasi, beserta email yang digunakan di bagian kiri bawah halaman pertama dari artikel.
3. Naskah dapat ditulis dalam bahasa Inggris dengan ukuran huruf 12, **judul artikel** dicetak dengan huruf besar ditengah- tengah, dengan **huruf ukuran 14** dan dicetak tebal. Untuk bagian **Abstrak** dan komposisi di dalamnya dituliskan dengan ukuran huruf **ukuran 10**, dengan spasi 1, ukuran kertas A4, dan layout dengan margin ukuran 2 cm.
4. Penulisan daftar pustaka menggunakan *reference manager* baik *endnote*, *zotero*, *mendeley* dsb. Untuk *style* daftar pustaka menyesuaikan dengan jurnal yang dituju.
5. Penulisan artikel publikasi telah dipastikan lolos uji plagiasi (dari 20%) yang dapat dilakukan pengecekan pada *software*.

B. Penulisan Halaman Awal Artikel

1. Judul Artikel

Judul ditulis menggambarkan sekurangnya menggambarkan lingkup penelitian yang dilakukan, permasalahan penelitian, dan mengndun adanya kebaruan (*novelty*) dari penelitian yang dilakukan. Judul ditulis tanpa menggunakan singkatan, ditulis dengan ringkas dan menarik.

a. Penulis (Author) dan Afiliasi

Penulis dapat dicantumkan sebagai penulis pertama, kedua, dan seterusnya. Penulis pertama adalah sebagai *corresponding author* yang bertanggung jawab terhadap interaksi dengan editor mulai dari proses submit, revisi hingga publis asrtikel. Setiap akhir nama penulis diberikan keterangan penomoran untuk penjelasan afiliasi yang dituliskan dibawah nama penulis sesuai dengan instansi penulis terkait. *Corresponden author* harus mencantumkan email dan alamat afiliasi.

b. Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa inggris yang meliputi, latar belakang (*background*), tujuan (*objective*), metodologi (*method*), hasil temuan

(*findings/results*), dan kesimpulan (*conclusion*) studi. Abstrak ditulis secara ringkas dan untuk kata yang digunakan tidak melebihi 250 kata (tergantung permintaan jurnal terkait).

c. Kata kunci (*Keyword*)

Kata kunci ditulis **Inggris** dan menggambarkan intisari dari isi dari artikel dengan maksimal penulisan dalam 4-6 kata kunci dan diberikan tanda koma (,) dalam setiap kata.

C. Penulisan Inti Artikel

Artikel publikasi ilmiah yang ditulis meliputi : *Introduction* (Pendahuluan), *Method* (Metode), *Results and Discussion* (Hasil Dan Diskusi), *Conclusion* (kesimpulan).

***Introduction* (pendahuluan)**

Pendahuluan merupakan landasan awal yang menunjukkan pentingnya sebuah penelitian dilakukan yang didukung oleh adanya kebaruan dalam penelitian yang diangkat. Pendahuluan diuraikan dengan jelas dengan memenuhi *research question* (pertanyaan penelitian). Pendahuluan ditulis dengan sebuah alasan dilakukan penelitian tersebut penting dilakukan sehingga dapat menarik pembaca ingin melanjutkan membaca artikel tersebut. Penulisan pendahuluan kurang lebih terdiri dari enam paragraf.

***Method* (Metode)**

Metode penelitian ditulis dengan menjelaskan desain penelitian yang digunakan, besar sampel, tahapan dilakukan penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengambilan data, proses pengolahan data statistik, dan analisis data, serta etika yang digunakan dalam penelitian.

***Results and Discussion* (Hasil Dan Pembahasan)**

Hasil yang disajikan dalam artikel harus menjawab *research question* (pertanyaan penelitian). Hasil disajikan dalam bentuk gambar, tabel dan narasi yang menjelaskan gambar ataupun tabel tersebut. Narasi ditulis untuk menjelaskan suatu gambar dan tabel. Hindari mengulang narasi pada isi tabel, gunakan kalimat penjelas untuk mereangkan isi tabel dan gambar (jika ada). Tabel harus diberikan penomoran dan judul tabel yang diletakkan diatas tabel. Jika dilengkapi dengan gambar, maka kualitas gambar harus bagus dan jelas, serta menggambarkan bagian temuan yang didapat.

Pembahasan ditulis dengan membandingkan penelitian sebelumnya. Pembahasan ditulis tidak dalam bentuk angka statistik melainkan uraian yang menjelaskan temuan dari penelitian. Temuan penelitian didukung dengan jurnal terkait yang serupa dengan topik bahasan penelitian (jurnal yang digunakan minimal 5-10 tahun terakhir atau sesuai dengan permintaan jurnal terkait). Dalam pembahasan dilengkapi dengan rekomendasi penelitian yang dilakukan pada penelitian selanjutnya sesuai dengan topik yang diangkat.

***Conclusion* (kesimpulan)**

Kesimpulan ditulis dengan mengambil intisari dari temuan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari tujuan penelitian. Dalam kesimpulan perlu

digambarkan secara singkat capaian dari temuan penelitian serta implikasi dari penelitian yang dilakukan terhadap bidang ilmu terkait.

Acknowledgement (Ucapan Terima Kasih)

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak yang berkontribusi dan mendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Jika mendapatkan support dana penelitian sebaiknya dicantumkan di bagian ini meliputi (nama institusi pemberi dana penelitian, tahun penerimaan dana, serta nama pendukung yang memberikan dana penelitian).

Reference (Daftar Pustaka)

Daftar pustaka yang dipakai minimal 20-30 referensi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan sebagian besar berasal dari jurnal internasional yang memiliki berkualitas dengan memperhatikan indeksasinya. Penulisan *citasi* daftar pustaka diharapkan menggunakan *reference manager (endnote, mendeley, zotero dll)* dengan cara penulisan rujukan (*APA style*) atau style referensi sesuai dengan template yang diinginkan oleh jurnal yang dituju. Semua rujukan yang tertulis dalam naskah harus dimasukkan dalam daftar pustaka.

D. Template Naskah Publikasi

**JUDUL ARTIKEL DALAM BAHASA INDONESIA,
TIMES NEW ROMAN 12, BOLD, DAN MAKSIMUM 20 KATA
Nama Lengkap Penulis¹, Nama Lengkap Penulis², Nama Lengkap Penulis³**

¹Afiliasi, ²Afiliasi, ³Afiliasi

(emailkorespondensi@penulis.com, emailpenulis1@penulis1.com,
emailpenulis2@penulis2.com, emailpenulis3@penulis3.com,)

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam satu paragraf tunggal, dalam bahasa Indonesia dan Inggris tidak melebihi 200 kata, diketik dengan Times New Roman 11, spasi tunggal, dicetak miring dan harus mencakup **Pendahuluan:** Jelaskan secara singkat latar belakang dan tujuan penelitian. **Metode:** Menjelaskan serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian. **Hasil:** Hasil penelitian singkat. **Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian. Hindari singkatan dan referensi dalam abstrak.

Kata kunci: Minimum 3 kata kunci, dan urutkan sesuai abjad.

**JUDUL ARTIKEL DALAM BAHASA INGGRIS,
TIMES NEW ROMAN 12, BOLD, DAN MAKSIMUM 20 KATA**

ABSTRACT

*Abstract is written in one single paragraph, in Indonesian and English not exceeding 200 words, typed in Times New Roman 11, single spaced, italicized and must include. **Introduction:** Briefly describe the background and objectives of the research. **Methods:** Describes a series of methods used in research. **Results:** The results of the study are brief. **Conclusion:** Research conclusion. Avoid abbreviations and references in abstracts*

Keywords: Minimum 3 keywords,,

INFO ARTIKEL

<i>Riwayat Artikel: (diisi oleh editor jurnal)</i>	Alamat Korespondensi: (wajib diisi)
<i>Diterima:</i>	<i>Nama:</i>
<i>Disetujui:</i>	<i>Afiliasi:</i>
<i>Tersedia secara online2022</i>	<i>Alamat:</i>
	<i>Email:</i>
	<i>No.HP:</i>

PENDAHULUAN

Latar Belakang (optional)

Bagian pertama yang memberikan latar belakang dan tujuan penelitian, diikuti oleh hasil penelitian sebelumnya yang mendukung masalah tersebut. Data yang merujuk pada referensi spesifik

ditulis menggunakan format mendeley atau zotero elsevier Harvard dengan judul, mis: (Bush et al., 1997). Jenis font yang digunakan Times New Roman, 12 pt, 1,5 spasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari Desain Penelitian, Sasaran Penelitian (Populasi dan Sampel), Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen, dan Teknik Analisis Data.

HASIL PENELITIAN

Ilustrasi hasil penelitian dapat berupa grafik, tabel, atau gambar. Hasil yang disajikan adalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian. Untuk tabel gunakan tabel terbuka dengan font 10.

Tabel 1. Judul Tabel memakai Capital Each Word spasi 1, bold, font 10.

Indikator	X	C	Nilai P
A
B

Dalam melakukan interpretasi isi tabel atau diagram, jangan terjebak untuk membaca ulang isi tabel atau diagram tersebut, tetapi fokuskan kepada kesimpulan yang bisa ditarik, misalnya kecenderungan, mayoritas, pola, arah, dan sebagainya.

Jika Anda memilih menyajikan hasil menggunakan gambar (foto, diagram, bagan, gambar grafis, dll.), ikuti pedoman seperti contoh berikut:

Gambar 1.

PEMBAHASAN

Diskusi menyarankan relevansi atau kompatibilitas antara hasil penelitian dengan teori dan perbandingan hasil terbaru dengan hasil yang dipublikasikan lainnya. Diskusi juga menjelaskan implikasi temuan untuk sains dan pemanfaatannya.

KESIMPULAN

Kesimpulan harus dalam bentuk kalimat lengkap yang berisi temuan yang dapat diperbarui untuk menjawab masalah penelitian dan memberikan

rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis secara berurutan berdasarkan urutan abjad. Bahan rujukan terdiri dari 60% berasal dari jurnal ilmiah dan 40% dari literatur lainnya. Tahun terbit bahan rujukan 80% maksimal 10 tahun terakhir. Rujukan ditulis menggunakan Mendeley, Zotero, atau format aplikasi serupa Elsevier/ Harvard dengan judul.

Contoh penulisan referensi:

A.O., Lafferty, K.D., Lotz, J.M., Shostak, A.W.. 1997. Parasitologi bertemu ekologi dengan istilahnya sendiri: Margolis et al. ditinjau kembali. *J. Parasitol* 1 (1): 575–583.

rillard, J. 1970. La Société de Consommation. Universitas Nottingham Trent. Nottingham. Terjemahan J.P. Mayer dan B.S. Tukang bubut. 1998. Masyarakat Konsumen: Mitos dan Struktur. Sage Publication Inc. London

, A. R. 2003. *Koefisien Konservasi Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coeficient. Simpidingum Nasional Akuntansi VI Surabaya*. Universitas Airlangga: 119-159.

man, L.M. 2002. *Perubahan Moral: Etika Bisnis Setelah Enron*. Publikasi Universitas San Diego. <http://ethics.sandi.SUBSedu/LMH/oped/Enron/index.asp>. 27 Januari 2008.

na, I., S. Ngumar, dan I.B. Riharjo. 2012. *Auditor Independensi Berbasis Kultur dan Filsafat Herbert Blumer*. Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin. 20-23 September.

enterian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta

a, T. dan F. F. Al-Thani. 2008. *Manajemen Risiko Perusahaan*. 2nd ed. John Welly and Sons Ltd. Inggris.

E. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Skripsi :

Nama Pembimbing :

No.	Hari/Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf Pembimbing

F. Form Pengajuan Judul

**INSTITUT TEKNOLOGI SAIN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
N I M :
Judul KTI :
.....
.....
.....

Malang, ----- 2024

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

.....

.....

BAB VIII

PROSEDUR PENGUNGGAHAN DAN PENGUMPULAN SKRIPSI

A. Ketentuan Pengunggahan Dokumen Digital

1. Skripsi mahasiswa yang akan diunggah di “Repository Perpustakaan ITSK RS dr. Soepraoen”

B. Ketentuan Isi Dokumen Naskah Digital

1. Konten Dokumen Naskah Lengkap Ketentuan dokumen digital naskah lengkap :
 - a. Isi dokumen digital harus sama dengan dokumen tercetak yang telah disetujui oleh pembimbing dan penguji.
 - b. Format dokumen dalam bentuk pdf tanpa enkripsi (tidak diberi *security password*).
 - c. Pada halaman naskah lengkap tidak diberi watermark dan footer.
 - d. Dokumen naskah lengkap karya ilmiah, berisi teks lengkap dari halaman judul sampai dengan lampiran.
 - e. Halaman yang bertanda tangan yaitu: Halaman Pernyataan Orisinalitas, Halaman Pengesahan, dan Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis, harus dipindai satu halaman utuh, bukan merupakan hasil *cropping* dan bukan hasil foto.
 - f. Hasil pemindaian disatukan pada dokumen pdf naskah lengkap dengan urutan halaman sesuai dengan dokumen tercetak.
 - g. Hasil pemindaian halaman yang bertanda tangan, berkualitas baik (halaman tidak gelap dan kapasitas file tidak terlalu besar/kecil tetapi disesuaikan dengan format awal).
2. Konten Dokumen Naskah Ringkas Ketentuan dokumen digital naskah ringkas :
 - a. Dokumen naskah ringkas karya ilmiah yaitu ringkasan skripsi karya ilmiah yang sudah diubah formatnya ke dalam bentuk artikel jurnal (Format penulisan naskah ringkas dapat dilihat pada Bagian tentang Penulisan Dokumen Naskah Ringkas).

- b. Format dokumen naskah ringkas dalam bentuk doc/docx (word).
3. Ketentuan Penyerahan Dokumen Tercetak
- a. Dokumen tercetak yang diserahkan ke Perpustakaan ITSK adalah Skripsi
 - b. Halaman yang bertanda tangan (halaman orisinalitas, pengesahan dan persetujuan publikasi akademis) pada dokumen tercetak yang diserahkan ke Perpustakaan ITSK, merupakan tanda tangan asli (bukan hasil pemindaian dan fotokopi).
 - c. Jumlah dokumen tercetak Skripsi yang diserahkan ke Perpustakaan ITSK sebanyak satu (1) eksemplar dan ke Program studi sebanyak satu (1) eksemplar.
 - d. Sampul dokumen tercetak untuk Skripsi berwarna hijau Tosca
 - e. Tanda terima diberikan untuk mahasiswa yang menyerahkan dokumen tercetak.
4. Penamaan Dokumen Digital
- a. Dokumen naskah lengkap, penamaannya terdiri atas nama penulis, jenis karya, singkatan nama fakultas, Institusi dan tahun lulus. Contoh:
Rif'atul Fani-Skripsi-FIK-ITSK-2024.pdf
 - b. Dokumen naskah ringkas penamaannya terdiri atas nama penulis, jenis karya, singkatan nama fakultas, Institusi dan tahun lulus. **Contoh:**
Rif'atul Fani-Artikel Jurnal-FIK-ITSK-2024.pdf
5. Pengumpulan Dokumen Digital
- Naskah lengkap maupun naskah ringkas disimpan dalam link google drive milik Program Studi.